



































Top Three Things - Indonesia

Penguatan pasar. Sentimen pasar AS berlangsung suportif di hari Jumat, terlepas adanya beberapa pernyataan *hawkish* the Fed. Indeks S&P 500 dan Nasdaq masing-masing menguat terbatas sebesar 0,48% dan 0,01%. Bullard dari St. Louis Fed kembali memberikan komentar *hawkishnya*, menyatakan bahwa zona suku bunga yang sesuai adalah di kisaran 5-7% - lebih tinggi dari antisipasi pasar. Sebaliknya, Collins dari Boston Fed berpendapat bahwa the Fed dapat menekan inflasi tanpa mengorbankan pasar tenaga kerja.

Covid di China. China mencatat kematian akibat Covid yang pertama dalam hampir enam bulan terakhir, memicu kekhawatiran akan pengetatan kebijakan pembatasan sosial di negara tersebut. Seorang pria berusia 87 tahun dikabarkan meninggal di Beijing pada hari Sabtu, setelah pertama kali menunjukkan gejala pada 11-November. Kematian tersebut terjadi di tengah meningkatnya kasus Covid-19 di China, dengan pejabat kesehatan Beijing yang menyatakan bahwa situasi Covid-19 di ibu kota sebagai "suram."

Upah minimum. Kementerian Tenaga Kerja Indonesia mengumumkan bahwa Upah Minimum nasional akan meningkat maksimal sebesar 10% di tahun depan. Kenaikan tersebut di bawah 25% yang dituntut oleh serikat buruh, menyusul inflasi pangan, bahan bakar, dan akomodasi yang telah meningkat hingga dua digit. Pemerintah tingkat provinsi akan memiliki waktu hingga 28 November, sementara kabupaten/kota hingga 7 Desember, untuk memutuskan kenaikan tingkat upah minimum yang akan mulai berlaku pada 1 Januari 2023.

Key Snapshots	Past 3M	Level	1D	1W	1M	1Y	YTD
Equities					% change		
S&P 500		3965.3	0.5	-0.7	5.7	-15.6	-16.8
Euro Stoxx 50		3924.8	1.2	1.5	12.9	-9.9	-8.7
Nikkei		27899.8	-0.1	-0.2	3.8	-6.2	-3.1
MSCI EM		943.0	0.1	0.3	9.0	-25.7	-23.5
JCI		7082.2	0.5	-0.1	0.9	5.4	7.6
Yields			change in basis points				
2Y US Treasury		4.53	8	13	4	401	378
5Y US Treasury		4.01	7	0	-35	277	273
10Y US Treasury		3.83	6	-4	-41	226	230
5Y Indonesia		6.82	3	-6	-47.8	195	175
10Y Indonesia		7.03	2	-2	-59.7	101	67
Rates			change in basis points				
3M LIBOR		4.66	-1	6	42	451	446
6M LIBOR		5.14	2	6	43	492	480
1M JIBOR		5.95	49	50	102	240	240
3M JIBOR		6.13	45	45	95	238	238
6M JIBOR		6.40	50	50	104	249	249
12M JIBOR		6.65	45	45	98	258	258
Currencies			% change				
DXY		106.93	0.0	0.2	-4.6	11.3	11.7
EURUSD		1.0325	0.1	0.1	4.8	-8.0	-9.1
USDJPY		140.37	0.1	-0.3	5.3	-18.1	-18.0
GBPUSD		1.1890	0.0	1.1	5.1	-11.3	-12.2
AUDUSD		0.6673	0.1	-0.3	4.8	-7.5	-8.0
USDIDR		15688	-0.2	-1.2	-1.4	-9.3	-9.1
EURIDR		16247	0.1	-2.0	-6.4	-0.7	-0.7
JPYIDR		111.88	0.4	-0.9	-7.4	11.4	10.7
SGDIDR		11412	0.0	-0.8	-4.6	-8.2	-7.4
Commodities			% change				
WTI		80.08	0.1	-6.6	-5.7	16.1	14.8
Brent		87.62	0.2	-5.8	-3.9	21.4	20.4
Gold		1751	0.1	-1.1	5.7	-2.9	-4.2
Copper		8076.0	-0.4	-4.9	8.8	-14.5	-16.9
Nickel		25257	1.3	-6.0	0.0	30.5	23.7
Palm Oil		3791	-3.0	-7.7	-0.3	-28.8	-26.5
Implied Volatility			% change				
VIX		23.12	-3.4	2.7	-22.1	29.1	34.3
1M US T-bill Vol		129.33	-2.2	15.8	-17.6	76.2	67.7
Global FX Vol		11.27	0.0	-2.3	-12.4	45.6	51.9

Sumber: Bloomberg, Kontan.

Catatan penting (disclaimer) dapat ditemukan di halaman akhir.

Top Three Things - Indonesia

21 November 2022

Ahmad A Enver

Economic Analyst

Ahmad.Enver@ocbcnisp.com

CATATAN PENTING: Informasi ini hanya berupa informasi umum dan tidak dibuat sehubungan dengan keadaan keuangan pihak manapun, sehingga mungkin tidak sesuai untuk investasi oleh semua investor. Informasi ini tidak boleh dipublikasikan, diedarkan, direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank. Informasi ini bukan dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu penawaran penjualan atau suatu ajakan untuk membeli suatu produk investasi tertentu, dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu nasihat investasi, serta tidak bertujuan untuk membentuk suatu dasar keputusan investasi. Informasi ini dipersiapkan oleh Bank dari sumber referensi yang dianggap dapat dipercaya oleh Bank. Namun demikian, Bank tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan semua proyeksi, pendapat atau fakta-fakta statistik lainnya yang tercantum dalam informasi ini. Investor harus menetapkan sendiri setiap keputusan investasi sesuai dengan kebutuhan dan strategi investasi dengan mempertimbangkan antara lain peraturan perundang-undangan, pajak, dan akuntansi. Bank maupun setiap karyawannya tidak bertanggung jawab atas segala kerugian, baik langsung maupun tidak langsung, yang timbul akibat suatu keputusan investasi yang hanya didasarkan pada Informasi ini. Pencantuman data kinerja masa lalu hanya untuk asumsi perhitungan, sehingga tidak dapat digunakan untuk menjamin kinerja di masa datang. Semua investasi di pasar mata uang mengandung risiko pasar, nilai tukar, dapat berubah setiap saat dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi pasar mata uang secara keseluruhan. Investor dapat mencari nasihat dari penasihat keuangan mengenai kesesuaian produk investasi dengan mempertimbangkan tujuan investasi, situasi keuangan atau kebutuhan khusus sebelum membuat komitmen untuk membeli produk investasi. Informasi ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Treasury Advisory atau Relationship Manager (RM) anda. PT. Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan merupakan peserta penjaminan LPS.